

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Membangun perusahaan pada jaman sekarang membutuhkan dana besar terutama untuk menjalankan usaha. Perusahaan dalam menjalankan usaha selalu memperhatikan tingkat kinerja keuangan yang salah satunya ialah dengan mendapatkan keuntungan yang sesuai target, oleh karena itu perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila adanya modal usaha yang mumpuni. Mendapatkan modal untuk pendanaan perusahaan dapat dilakukan dengan cara modal sendiri, modal pinjaman bank maupun modal dari para investor, untuk perusahaan besar cenderung lebih memilih menerbitkan saham yang dimana saham tersebut merupakan instrumen investasi yang banyak diminati oleh para investor karena dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Investor menanamkan saham dengan harapan mendapatkan dividen yang telah disepakati antara pemegang saham dengan pihak perusahaan. Kebijakan dividen merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam kepentingannya membagikan keuntungan yang diperoleh dari hasil pendapatan perusahaan kepada para investor yang telah menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Pembagian keuntungan sangat dinantikan oleh investor yang telah menanamkan sahamnya di perusahaan yang menurut investor perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik, terlebih lagi jika investor tersebut mempunyai beberapa saham di beberapa perusahaan dengan harapan seorang investor ialah mendapatkan dividen dari hasil penanaman saham tersebut. Dividen yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan

tersebut mempunyai tingkat keuntungan atau profitabilitas yang tinggi pula. Semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan laba yang berakibat meningkatnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka hal tersebut dapat menunjukkan bahwa perusahaan semakin lancar dalam pembayaran dividen kepada investor selain itu dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik, sehingga dapat menciptakan respon yang baik bagi investor (Agustina dan Andayani, 2016). Seperti halnya tujuan utama dalam bidang perekonomian dan manajer keuangan dari sebuah perusahaan yaitu menginginkan tingkat keuntungan yang maksimal untuk perusahaannya. Permasalahan mengenai kebijakan dividen tidak akan ada habisnya jika dibahas dari tahun ke tahun karena hal tersebut merupakan sesuatu yang berkelanjutan dan bersangkutan dengan kemajuan sebuah perusahaan.



Sumber: <http://idx.co.id/tahun 2017>
Gambar 1.1 Indeks Pasar Sektor Properti

Grafik diatas merupakan indeks pasar dimana harga saham dalam satu tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan peningkatan harga saham yang terjadi pada sektor Infrastruktur yang mengalami penurunan harga saham, sektor Manufaktur mengalami peningkatan harga

saham tetapi kurang stabil selama satu tahun terakhir sedangkan sektor Properti mengalami peningkatan harga saham secara stabil dan terus meningkat setiap bulannya dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Harga saham yang meningkat salah satunya dipengaruhi oleh jumlah laba yang didapat oleh perusahaan, dimana pada umumnya seorang investor akan melakukan kegiatan investasi pada sebuah perusahaan yang memiliki laba yang tinggi atau cukup baik karena akan berdampak besar bagi investor dan investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi akan cenderung membagikan dividen yang mana dividen merupakan *return* yang diharapkan oleh seorang investor yang telah menanamkan saham. Harga saham yang meningkat berdampak positif dan merupakan sinyal bagi investor karena perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga investor akan berupaya menanamkan sahamnya pada perusahaan properti, sesuai dengan *signalling theory* yang mana manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dengan melihat kenaikan harga saham dan ingin mengkomunikasikan atau memberikan informasi kepada para investor (Ross, 1977 dalam Hanafi, 2014). Dividen akan dibayarkan apabila telah terjadi persetujuan dengan investor dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat berupa dividen tunai atau dividen saham. Dividen tunai yaitu setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap sahamnya sedangkan dividen saham yaitu setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham

sehingga jumlah saham yang dimiliki investor akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham (<http://idx.co.id>).

Kenaikan harga saham yang meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan pembayaran dividen juga meningkat, hal tersebut dapat memberikan manfaat berupa keuntungan yang akan diperoleh investor karena investor lebih menyukai pembayaran dividen dibandingkan dengan *capital gain*, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti kebijakan dividen perusahaan properti dengan menganalisis dan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan karena mengingat pembagian dividen berhubungan dengan kesejahteraan dan harapan para investor yang telah menanamkan sahamnya. Besar kecilnya dividen dari pendapatan perusahaan untuk pemegang saham dipengaruhi oleh likuiditas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebutuhan dana untuk melunasi utang, kemampuan meminjam, keadaan pemegang saham, stabilitas dividen. *Leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana *sources of funds* untuk perusahaan yang memiliki biaya tetap (bunga) dengan tujuan supaya dapat meningkatkan keuntungan yang *potensial* untuk pemegang saham. *Leverage* keuangan menunjukkan utang yang digunakan untuk membiayai investasinya (Sartono, 2001). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan mempunyai banyak dana internal, dana internal yang cukup banyak dapat digunakan perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, tetapi perusahaan yang memiliki pertumbuhan perusahaan yang tinggi juga dapat mendapatkan dana eksternal dengan mudah sehingga dana yang didapatkan

tersebut digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dimasa yang akan datang. Perusahaan harus mempunyai modal yang cukup untuk dapat membiayai pertumbuhan perusahaannya secara terus menerus dengan tujuan untuk mempertahankan perusahaan supaya terus berkembang. Pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari penjualan dimana penjualan merupakan bagian penting dalam sebuah bisnis karena dengan melihat penjualan perusahaan kita dapat menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan suatu hal yang utama atas aktivitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun pada sebuah perusahaan (Kennedy dkk., 2013). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Pagano dan Schivardi, 2003). Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang dimana rasio ini digunakan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Perusahaan yang memiliki laba besar akan membagikan dividen tinggi sesuai dengan harapan para investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut mendapatkan laba dari berinvestasi (Hanafi dan Halim, 2014).

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian yang berbeda-beda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Asiah (2016) yang menyatakan hasil *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian Gunde, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh

positif signifikan terhadap profitabilitas. Dewi (2016) menyatakan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen tunai berbeda dengan Agustina dan Andayani (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyatna, dkk (2014) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Bajra (2015) menyatakan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Andayani (2016) menyatakan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan penelitian yang dilakukan oleh Rafique (2012) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Kardianah dan Soedjono (2013) menyatakan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang dilihat dari fenomena harga saham properti tersebut dapat diketahui bahwa adanya kenaikan grafik harga saham selama kurun waktu satu tahun. Fenomena tersebut dapat memberikan bahan referensi untuk peneliti sehingga penelitian ini berjudul **“PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN**

DIVIDENDENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016”.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2016) dengan judul Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* merupakan jurnal utama pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa variabel yang sama dan menggunakan variabel berbedasehingga merupakan penelitian replika eksensi. Perusahaan atau obyek penelitian berbeda yaitu dengan menjadikan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 sebagai perusahaan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan *leverage*, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kebijakan dividen sedangkan untuk variabel independennya yaituleveragedan pertumbuhan perusahaan dan variabel *intervening* yaitu profitabilitas.

B. Batasan Masalah Peneltian

Perusahaan yang di teliti dalam penelitian ini adalah perusahaan di Indonesia jenis *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun yang di telitiperiode 2012-2016. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaituleverage, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen.

C. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas?
6. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*?
7. Apakah pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*?

D. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen.
2. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
4. Menguji pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.
5. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

6. Menguji pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*.
7. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat di bidang teoritis
 - a. Penelitian inidi harapan dapat di jadikan bahan pendukung untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen untuk pemegang saham atau investor.
 - b. Penelitian ini di harapan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya serta menambah informasi dan referensi mengenai pengaruh *leverage*, pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas yang merupakan variabel *intervening*.
2. Manfaat di bidang praktik
 - a. Investor dan calon investor di harapan dapat memperoleh gambaran dan tambahan informasi mengenai seberapa jauh *leverage*, pertumbuhan perusahaan dalam mempengaruhi kebijakan dividen melalui profitabilitas yang berperan sebagai variabel *intervening* dengan begitu di harapan investor atau calon investor dapat mempertimbangkan kembali apabila ingin berinvestasi di sebuah perusahaan dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembayaran dividen.

- b. Perusahaan di harapkan dapat memperhatikan pembayar dividen yang akan dibagikan dengan menggunakan hasil penelitian ini.